

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan pengaruh positif dan memperbaiki dampak negatifnya secara terus-menerus. Pemanfaatan teknologi dalam menunjang aktifitas pembelajaran pada Perguruan Tinggi merupakan salah satu dampak semakin majunya ilmu pengetahuan yaitu dengan penggunaan media pembelajaran. Beberapa hal sebagai penunjang efektifitas pembelajaran yaitu dengan adanya dukungan media pembelajaran yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Mandalika & Syahril, 2020).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja atau siap terjun ke industri langsung (Permatasari & Dwiyantri, 2017). SMK Negeri 1 Sooko merupakan satu-satunya sekolah yang memiliki jurusan kecantikan di wilayah Mojokerto dengan kualitas baik (Suryadin & Radiko, 2020). Program keahlian TKKR (tata kecantikan kulit dan rambut). Siswa tidak saja dibekali mengenai pelajaran rambut saja, perawatan rambut, pelurusan dan pengeritingan, pemangkasan rambut, *stylis* rambut dan lain sebagainya. Sekolah menuntut siswa program keahlian tata kecantikan rambut untuk menguasai mata pelajaran perawatan tangan, kaki dan *nailart* (Wulandari, 2020).

Sama halnya dengan diajarkannya tentang video tutorial yaitu pilihan peneliti sebagai media untuk menyampaikan materi perawatan tangan, kaki dan *nailart* (Nashiruddin & Adistana, 2019). Dengan alasan bahwa pembelajaran dengan media video tutorial siswa akan lebih tertarik untuk belajar sehingga mendukung konsentrasi siswa dan memudahkan siswa untuk memahami materi yang disajikan. Keistimewaan dan kelebihan menggunakan media video yaitu dapat menunjukkan objek yang tidak dapat dilihat secara langsung, dapat disajikan secara berulang-ulang, dapat mendorong dan menempatkan motivasi siswa, video juga dapat dipercepat dan diperlambat (Suseno et al., 2021). Untuk itu media ini dianggap paling menarik karena memiliki unsur gambar dan suara.

Di dalam situasi pembelajaran ini pengajar menjelaskan tentang “penerapan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran perawatan tangan, kaki, dan nailart terhadap hasil belajar psikomotor di SMK Negeri 1 Sooko” dengan mengajarkan dan memberikan video tutorial mengenai tata cara dan tehnik saat melakukan tindakan perawatan tangan, kaki, dan nailart terhadap klien (Suryadin & Radiko, 2020). Jadi membiarkan peserta didik mempraktikan tanpa melihat video tutorial sehingga siswa mempraktikan secara langsung, terdapat beberapa siswa yang memahami dan yang tidak memahami sehingga mereka sibuk sendiri dan mengakibatkan kondisi susasana dikelas tidak kondusif (Lakshita & Kusstianti, 2018).

Sebagai seorang pengajar menghadapi permasalahan yang terjadi di kelas tidaklah sulit dengan cara sederhana menciptakan suasana kelas yang tidak monoton atau tegang, melainkan kelas yang menyenangkan sehingga menarik perhatian peserta didik. Guru harus menemukan persamaan karakter siswa siswinya untuk menunjang penerapan model dan metode pembelajaran, perumusan strategi pendekatan yang diterapkan dan lain sebagainya. Guru diwajibkan untuk menemukan bakat dan minat siswa. Penyaluran bakat dan minat siswa secara tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru memahami tingkat daya serap siswa yang rendah terhadap materi pelajaran akan mengganggu rencana guru, alokasi waktu belajar, dan lain sebagainya. Ajak peserta didik aktif dalam berpendapat atau berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dengan tanya jawab materi dan mendemonstrasikan langsung hasil pembelajaran yang diperoleh. Memberikan pujian atau reward terhadap siswa agar lebih termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti mengangkat persoalan untuk melakukan penelitian yang berjudul “penerapan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran perawatan tangan, kaki dan *nailart* terhadap pelajaran psikomotor di SMK Negeri 1 Sooko.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode video yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajarsiswa kelas TKKR SMK Negeri 1 Sooko?
2. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa pada materi perawatan tangan, kaki, dan nailart dengan menggunakan media video?
3. Bagaimana mengevaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran perawatan tangan, kaki, dan nailart dengan media pembelajaran video pada siswa TKKR di SMK Negeri 1 Sooko?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan metode video yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas TKKR SMK Negeri 1 Sooko
2. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada materi perawatan tangan, kaki, dan nailart dengan menggunakan media video
3. Mengetahui informasi evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran perawatan tangan, kaki, dan nailart dengan media pembelajaran video pada siswa TKKR di SMK Negeri 1 Sooko

C. Manfaat Penelitian

Dengan tujuan penelitian diatas, ada manfaat yang diharapkan dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode video yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas TKKR SMK Negeri 1 Sooko?
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada materi perawatan tangan, kaki, dan nailart dengan menggunakan media video?
3. Untuk mengetahui evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran perawatan tangan, kaki, dan nailart dengan media pembelajaran video pada siswa TKKR di SMK Negeri 1 Sooko?